

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab-bab sesudahnya. Maka penulis memberikan kesimpulan yang terkait dengan penerapan manajemen pelayanan jama'ah haji di KBIH NU Kudus.

1. KBIH NU menerapkan manajemen pelayanan jama'ah haji dengan sangat serius. Penerapan manajemen pelayanan tersebut dilaksanakan dari sejak di tanah air sampai di tanah suci, sehingga jama'ah dapat melakukan ibadah haji dengan tertib, terarah sehingga menjadi haji yang mabrur. Untuk mampu memberikan manajemen yang baik, dengan cara mempunyai bekal, keterampilan yang baik dan menanamkan nilai disiplin dan rasa ikhlas. Penerapan manajemen di KBIH NU dimulai dari perencanaan pelayanan terhadap jama'ah, pengorganisasian untuk menetapkan pembagian kerja, pengarahan untuk membantu tercapainya lembaga dan pengendalian membantu tercapainya perencanaan lembaga.
2. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat manajemen pelayanan ibadah haji di KBIH NU dari faktor pendukung sudah memiliki kantor sendiri yang beralamat di Jl: R. Agil Kusumadya NO.2 Kudus yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai didukung dengan pembimbing yang professional dan menjalin hubungan silaturahmi

dengan pembimbing, para pengurus KBIH NU, dan jama'ah. Hambatan didalam KBIH NU terletak pada pengurus yang kurang disiplin, pembagian undang untuk pengurus secara manual. Mendapatkan jama'ah yang usianya sudah tua.

## **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah selesai, maka ada beberapa hal yang penulis sarankan dalam menerapkan manajemen pelayanan jama'ah haji di KBIH NU Kudus. Adapun saran-saran dari penulis diantaranya:

1. KBIH NU Kudus dalam memberikan pelayanan kepada jama'ah harus meningkatkan bimbingan kepada jama'ah dan sarana prasarananya agar jama'ah menjadi puas. Pengurus harus semangat, kompak dalam bekerja dan saling membantu. Pemimpin KBIH NU Kudus harus selalu mengontrol pengurus dan karyawan agar bisa bertanggung jawab sesuai dengan bidangnya. Semua kegiatan harus bisa terprogram dengan bagus dan menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Pemimpin harus tegas kepada pembimbing dan karyawan dalam memberikan pelayanan agar bisa berperan aktif.
2. Pengelolaan bimbingan ibadah haji KBIH NU Kudus harus benar-benar terjaga sesuai dengan visi, misi, tujuan dan ajaran Ahlussunnah waljama'ah. Para pembimbing harus mampu dalam memberikan materi haji agar jama'ah menjadi mandiri.

3. KBIH NU Kudus harus benar-benar menjaga dengan berbagai instansi Kemenag Kudus, instansi kesehatan dan instansi kepolisian agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar.